

## ABSTRAK

Pesatnya perkembangan dunia usaha didukung dengan kemajuan teknologi dan informasi, menyebabkan persaingan dunia usaha sangat ketat. Untuk dapat bertahan maka badan usaha harus mempunyai strategi yang tepat. Ada tiga strategi yang dapat diupayakan oleh badan usaha untuk menghadapi persaingan lingkungan industri yaitu *cost leadership*, *differentiation* dan *focus*.

Keberhasilan badan usaha agar dapat memenangkan persaingan didukung oleh suatu informasi serta suatu analisis yang relevan yaitu analisis *value chain*. Menurut Porter analisis *value chain* adalah suatu alat analisis biaya yang dapat digunakan untuk menganalisis sumber keunggulan bersaing badan usaha caranya yaitu dengan menguraikan badan usaha ke dalam aktivitas yang relevan secara strategis.

Analisis *value chain* memisahkan aktivitas-aktivitas menjadi dua bagian yaitu aktivitas primer dan aktivitas pendukung. Aktivitas primer terdiri dari *inbound logistics*, *operations*, *outbound logistics*, *marketing and sales* serta *service*; sedangkan aktivitas pendukung terdiri dari *procurement*, *technology development*, *human resources management* dan *firm infrastructure*. Masing-masing aktivitas primer dan pendukung berkaitan dengan tiga aktivitas untuk mencapai keunggulan bersaing yaitu *direct activities*, *indirect activities* dan *quality assurance*.

Badan usaha "Z" memproduksi Garmen di Sidoarjo dalam menjalankan usahanya badan usaha melakukan strategi diferensiasi yaitu diferensiasi kualitas yang terlihat pada pemilihan bahan baku yang digunakan. Sumber diferensiasi ini ditimbulkan dari aktivitas *procurement* dan *operations* yang didukung dengan aktivitas *inbound logistics* karena pada aktivitas ini merupakan aktivitas untuk mendukung bahan baku agar bahan baku tersebut tetap terjamin kualitasnya. Serta aktivitas-aktivitas lain yang mendukung aktivitas *procurement*, *operations* dan *inbound logistics*.

Dengan analisis *value chain* melalui strategi diferensiasi yang dilakukan oleh badan usaha "Z" diharapkan dapat memberikan gambaran yang benar dalam menganalisis biaya berdasarkan aktivitas yang terjadi pada badan usaha sehingga dapat mengetahui aktivitas yang menjadi sumber diferensiasi untuk dapat dikembangkan dan menjadi perhatian yang utama sehingga pada akhirnya dapat mencapai keunggulan bersaing.